

WORKSHOP PENGELOLAAN PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) BERBASIS LEARNING MANAGEMENT SYSTEM (LMS) BAGI GURU SMKN 1 JETIS MOJOKERTO

Eko Sugandi

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
s_gandi@unipasby.ac.id

Nur Fathonah

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
nurfathonah@unipasby.ac.id

Erna Puji Astutik

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
erna_pa@unipasby.ac.id

Liknin Nugraheni

Pendidikan Matematika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya,
liknin@unipasby.ac.id

Abstrak

Wabah Covid-19 memicu distrupsi teknologi yang terjadi secara cepat pada semua lapis kehidupan, tak terkecuali pada dunia pendidikan. Teknologi menjadi salah satu alternatif yang dapat dimanfaatkan secara intens oleh guru dalam proses belajar mengajar. Keterbatasan pengetahuan teknologi guru disekolah menjadi permasalahan yang serius dan harus segera diberikan solusi agar tercipta suasana belajar yang menarik, efektif, dan inovatif sehingga peserta didik tetap dapat menerima materi pelajaran dengan baik walaupun dilakukan secara virtual. Program Studi Pendidikan Matematika melakukan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dengan sasaran mitra SMKN 1 Jetis Mojokerto. Mayoritas guru di sekolah tersebut memiliki keterbatasan pengetahuan terhadap pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis *Learning Management System* (LMS) selama masa pandemi COVID-19. Proses pembelajaran lebih menekankan menggunakan media Whatsapp dan sebagian kecil guru saja yang menggunakan LMS dengan penyajian konten yang sangat sederhana. Sehingga, Program PPM dilakukan dengan tujuan untuk membantu guru dalam pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis *Learning Management System* (LMS) *google classroom*. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam program PPM yaitu tahap perencanaan, tahap sosialisasi dan tahap pelaksanaan. Guru sangat antusias dalam kegiatan workshop secara daring dan menunjukkan hasil yang positif setelah mengikuti kegiatan berdasarkan hasil isian angket online yang mayoritas berpendapat bahwa materi yang disajikan sangat bermanfaat dan agar dapat dilakukan kegiatan workshop secara berkelanjutan secara *offline*.

Kata Kunci: Pembelajaran Jarak Jauh, *Learning Management System*, *Google Classroom*

Abstract

The Covid-19 epidemic has triggered technological upheavals that are occurring rapidly in all areas of life, including the world of education. Technology is an alternative that can be used extensively by teachers in the teaching and learning process. The limited knowledge of technology of teachers in schools, is a serious problem and a solution must be provided immediately in order to create an interesting, effective, and innovative learning atmosphere so that the pupils can still fully understand the material even if it is done. The Mathematics Education major is conducting a Community Service Program (PPM) with SMKN 1 Mojokerto as target partner. The majority of teachers in the school have limited knowledge of Distance Learning Management (PJJ) based on the Learning Management System (LMS) during the COVID-19 pandemic. The learning process emphasizes the use of Whatsapp media and only a small number of teachers use LMS with very

simple content presentation. Thus, the PPM program is carried out with the aim of helping teachers to manage distance learning (PJJ) based on the Learning Management System (LMS) of Google Classroom. The PPM program has three stages, namely the planning stage, the socialization stage and the implementation stage. Teachers are very enthusiastic in the online workshop activities and show positive results after participating in activities based on the results of filling in online questionnaires, the majority of whom think the material presented is very useful and the activities offline workshops can be conducted continuously.

Keywords: Distance Learning, Learning Management System, Google Classroom

PENDAHULUAN

Dunia digemparkan dengan munculnya wabah virus baru yang dinamakan dengan SARS-CoV-2 dan penyakitnya yang disebut dengan *Coronavirus Disease* (Covid-19) (Yuliana 2020). Wabah tersebut mengakibatkan dampak yang luar biasa dalam segala bidang. Data menunjukkan bahwa 50% masyarakat di Indonesia mengurangi aktifitasnya di luar rumah dan melakukan aktifitasnya secara online (Siahaan 2020). Pemberlakuan program kebijakan pemerintah tentang *Work from Home* (WFH) dan *Stay at Home* menjadi salah satu alternatif untuk memutus mata rantai COVID-19 (Siahaan 2020). Sehingga, perubahan secara tiba-tiba tersebut memicu distrupsi teknologi yang terjadi secara cepat tak terkecuali yang terjadi pada dunia Pendidikan.

Pendidikan saat ini memiliki banyak sekali tantangan yang terkait dengan kualitas Pendidikan, profesionalisme tenaga kependidikan, kebudayaan dan akulturasi, strategi pembelajaran, perbaikan manajemen, akses Pendidikan, dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (Lestari 2018). Salah satunya terkait dengan teknologi, yang sewajarnya dapat dimanfaatkan secara intens dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga, teknologi mempunyai peran yang sangat besar untuk digunakan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran.

Teknologi berperan sebagai media sekaligus fasilitator pendidik dalam penyampaian materi pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran tetap dapat dilakukan dengan baik meskipun tidak dilakukan secara langsung (Hanifah Salsabila et al. 2020). Pada penerapannya, ada kendala yang ditemui yaitu masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam akses internet sehingga menjadi penghambat dalam kegiatan pembelajaran dan proses pengumpulan tugas (Habibah et al. 2020). Selain itu, banyak juga yang mengeluhkan biaya paket pulsa yang bertambah sehingga kemdikbud mengeluarkan kebijakan program bantuan kuota internet yang bervariasi yaitu 7 GB perbulan bagi peserta didik jenjang PAUD, 10 GB perbulan bagi peserta didik jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah, 12 GB bagi pendidik jenjang PAUD dan Pendidikan Dasar dan Menengah, dan 15 GB perbulan bagi mahasiswa dan dosen. Sehingga, meringankan bagi peserta didik dan pendidik segala jenjang pendidikan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

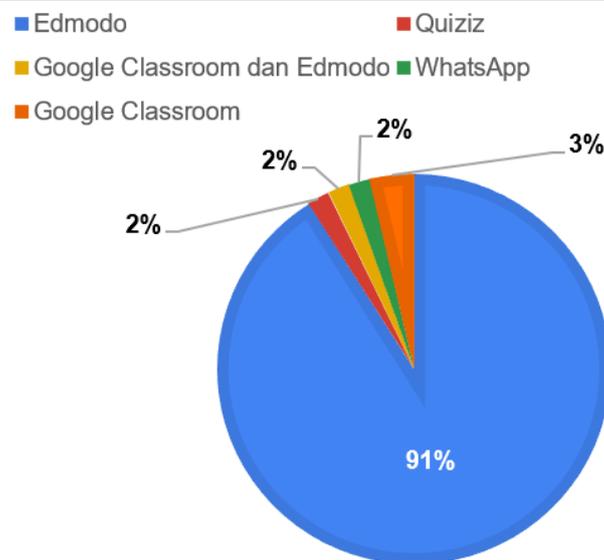
Pengabdian kepada Masyarakat yang dilakukan oleh perguruan tinggi merupakan kegiatan yang berorientasi pada pelayanan kepada masyarakat serta penerapan ilmu pengetahuan teknologi dan seni terutama dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat dan memajukan kesejahteraan bangsa (Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset, Teknologi 2016). Sehingga, hal tersebut mendasari Program Studi Pendidikan Matematika dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan harapan akan mampu memberikan solusi terkait segala permasalahan pembelajaran yang terjadi disekolah pada masa pandemi COVID-19.

METODE

Kegiatan program Pengabdian kepada Masyarakat Program Studi Pendidikan Matematika dilakukan pada guru SMKN 1 Jetis Mojokerto dengan system daring melalui ruang Zoom Meeting. Kegiatan tersebut dilaksanakan tiga tahap yaitu tahap perencanaan, tahap sosialisasi dan tahap pelaksanaan. Tahap perencanaan dilakukan dengan melakukan perumusan tujuan dan tema kegiatan, analisis karakteristik guru, perancangan materi workshop pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh berbasis *Learning Management System* (LMS) bagi guru SMKN 1 Jetis Mojokerto. Tahap sosialisasi dilakukan mealakukan sosialisasi pelaksanaan workshop pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis *Learning Management System* (LMS) bagi Guru SMKN 1 Jetis Mojokerto. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melakukan pembimbingan secara langsung kepada guru SMKN 1 Jetis Mojokerto dengan cara paparan teoritis dan metode praktik. Kegiatan diawali dengan paparan teoritis oleh Narasumber kemudian dilanjutkan dengan praktik pembuatan akun LMS, pengisian konten LMS, dan diakhiri dengan review hasil pekerjaan peserta workshop pada pertemuan terakhir.

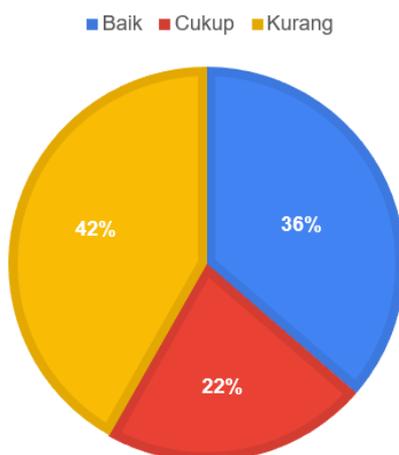
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PPM dihadiri oleh 57 guru SMKN 1 Jetis Mojokerto secara daring melalui akun Zoom Meeting. Kegiatan Program Pengabdian Kepada Masyarakat dilakukan tiga tahapan kegiatan yaitu tahap persiapan, tahap sosialisasi, dan tahap pelaksanaan. Kegiatan tahap persiapan pada dilakukan koordinasi pertama. Koordinasi diawali dengan dibentuknya kepanitiaan melalui rapat program studi dan didiskusikan tema yang akan digunakan dalam kegiatan PPM dan diputuskan bahwa tema yang digunakan adalah Workshop Pengelolaan Pembelajaran Jarak Jauh berbasis Multimedia bagi Guru SMKN 1 Jetis Mojokerto. Kegiatan pada tahap koordinasi kedua, dilakukan dengan pihak kecamatan dan kepala desa Kecamatan Gondang Mojokerto. Hal yang perlu didiskusikan antara lain tema kegiatan, tempat, waktu pelaksanaan, dan peserta yang akan dilibatkan. Hasil koordinasi yang dilakukan berupa ijin pelaksanaan, penetapan tempat dan waktu pelaksanaan, sasaran peserta yang diundang, dan prosedur undangan untuk peserta. Tahap koordinasi ketiga dilakukan untuk mengetahui gambaran umum tentang proses pembelajaran jarak jauh yang telah dilaksanakan disekolah selama ini pada masa pandemi. Hasil koordinasi diperoleh informasi bahwa terkait guru SMKN 1 Jetis Mojokerto telah memanfaatkan berbagai variasi Platform *Learning Management System* (LMS) salah satunya yang sering digunakan yaitu Edmodo. Akan tetapi, pemanfaatannya belum optimal karena keterbatasan fitur edmodo yang gratis tidak begitu lengkap sehingga membuat guru tidak leluasa untuk menyematkan konten-konten yang akan digunakan untuk pembelajaran. Selain itu, guru juga tidak memahami secara teoritis mengenai LMS. Secara grafis dapat dilihat pada gambar berikut:



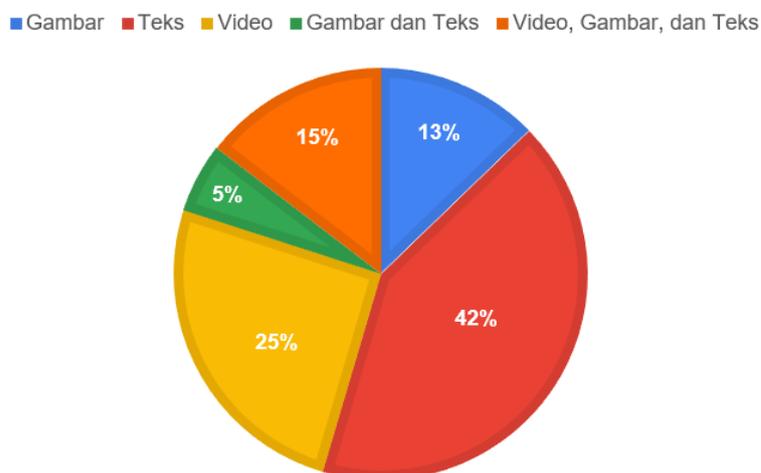
Gambar 1. Presentase Penggunaan Platform

Rata-rata guru belum memiliki pengetahuan yang cukup terhadap LMS. Sebanyak 42% guru kurang memiliki pengetahuan tentang LMS, 22% memiliki pengetahuan yang cukup tentang LMS, dan 36% memiliki pengetahuan yang baik tentang LMS. Sehingga, mayoritas guru yang ada di SMKN1 Jetis Mojokerto belum memiliki pengetahuan yang cukup terhadap LMS. Secara grafis dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Presentase Penguasaan Guru terhadap LMS

Konten yang disajikan dalam LMS oleh guru berupa teks sebanyak 42%, berupa video 25%, Gambar 13%, perpaduan gambar dan teks 5%, dan perpaduan video, gambar, dan teks sebesar 15%. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru masih menyajikan konten berupa teks sehingga sedikit sekali guru yang mengkombinasikan ketiga unsur. Secara grafis dapat dilihat sbagai berikut:



Gambar 3. Sajian Konten dalam LMS

Tahap koordinasi keempat dihasilkan susunan materi yang akan diberikan pada kegiatan workshop PPM yang didasarkan pada kebutuhan guru SMKN 1 Jetis Mojokerto. Kemudian dilakukan rapat koordinasi panitia untuk penentuan narasumber pada kegiatan yang akan dilaksanakan. Tahap koordinasi kelima dilakukan simulasi terkait materi yang akan disampaikan dalam workshop. Tahap Pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat oleh Tim Dosen Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya berjalan dengan lancar. Para guru SMKN 1 Jetis Mojokerto sangat antusias mengikuti setiap kegiatan yang dilakukan secara daring melalui Zoom Meeting. Kegiatan sengaja dilakukan secara daring dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid-19. Kegiatan PPM dilakukan secara bertahap sebanyak empat kali dengan waktu pelaksanaan dan materi yang berbeda yaitu Pengenalan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan *Learning Management System (LMS)* yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021, Praktik pendaftaran akun LMS menggunakan LMS memanfaatkan *Google Classroom* yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021, Praktik pengisian konten sederhana pada LMS yang dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2021, dan Review hasil Workshop pembuatan LMS berbasis *Google Classroom* yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2021.

Kegiatan pertama dilakukan prosesi pembukaan kegiatan PPM Program Studi Pendidikan Matematika di SMKN 1 Jetis yang diawali dengan dibukanya acara oleh MC dan dilanjutkan dengan acara sambutan-sambutan yaitu oleh kepala sekolah SMKN 1 Jetis Mojokerto serta sambutan sekaligus dibuka oleh Ketua Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Setelah dilakukannya kegiatan pembukaan acara PPM, dilanjutkan paparan materi oleh narasumber yang dilaksanakan pada tanggal 15 Maret 2021 Pukul 08.00 WIB sampai selesai dengan topik materi “Pengenalan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan *Learning Management System* (LMS)”. Pada kegiatan tersebut, peserta sangat antusias dalam mengikuti kegiatan dengan indikator banyaknya peserta yang bertanya ketika pelaksanaan kegiatan walaupun ada sedikit kendala terkait dengan jaringan internet yang tidak stabil. Sebagian besar peserta pada dasarnya belum memahami secara teoritis tentang karakteristik, tujuan, dan manfaat, serta contoh Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dan *Learning Management System* (LMS). Sehingga, setelah kegiatan peserta mulai memahaminya teoritis dan konsep tentang materi yang telah dipaparkan oleh narasumber terkait PJJ dan LMS.

Setelah peserta memahami secara teoritis tentang PJJ dan LMS, dilakukan kegiatan praktik pendaftaran akun LMS menggunakan LMS memanfaatkan *Google Classroom* yang dilaksanakan pada tanggal 22 Maret 2021. Sebagian peserta sudah pernah menggunakan *google classroom* akan tetapi itu hanya sebagian kecil saja sehingga materi yang dipaparkan oleh narasumber menjadi pengetahuan yang baru bagi sebagian besar Bapak/Ibu guru SMKN 1 Jetis Mojokerto. Mayoritas peserta pelatihan antusias dalam mengikuti kegiatan pelatihan akan tetapi juga ada beberapa peserta yang terkendala dengan jaringan internet. Selain itu, proses pelatihan yang tidak bisa dilakukan secara cepat dan harus dilakukan dengan ritme yang cenderung pelan agar tidak ada peserta yang kebingungan maupun tertinggal materi yang dijelaskan oleh narasumber. Akhir pelatihan pada pertemuan kedua, narasumber melakukan pengecekan hasil praktikum sementara dengan meminta sebagian peserta untuk melakukan *share screen* untuk dilakukan pengecekan dan hasilnya cukup baik sesuai dengan harapan.

Setelah peserta melakukan pendaftaran akun LMS *Google Classroom*, dilakukan praktik pengisian konten sederhana LMS berupa video, powerpoint, ebook, dan animasi yang dilakukan pada tanggal 29 Maret 2021. Kegiatan diawali dengan peserta menyiapkan konten berupa video pembelajaran yang akan di upload pada LMS dan dipandu prosedur upload pada LMS. Beberapa peserta mengalami kendala dalam proses upload video karena file yang di upload durasinya terlalu lama. Hal tersebut diatasi dengan menyarankan untuk upload video lain dengan durasi yang lebih pendek. Selanjutnya, narasumber memandu peserta untuk memasukkan power point, e-book, dan gambar animasi pada LMS. Mayoritas peserta tidak ada kendala yang serius dalam proses upload dan peserta sangat antusias dalam kegiatan tersebut.

Setelah pengisian konten sederhana, dilakukan review terhadap hasil pembuatan LMS menggunakan *google classroom* yang dilaksanakan pada tanggal 15 April 2021 dengan menunjuk peserta untuk mempresentasikan hasil pelatihannya secara acak dan akan diberikan masukan oleh narasumber. Berdasarkan hasil review yang dilakukan, 87% peserta telah mampu melakukan secara mandiri dengan kemasan yang menarik dan melakukan sesuai prosedur yang dilatihkan.

Setelah pelaksanaan kegiatan workshop, peserta diberikan angket evaluasi kegiatan pelatihan. Mayoritas guru mengapresiasi kegiatan PPM yang dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Matematika di SMKN 1 Jetis Mojokerto. Ada beberapa kendala yang di hadapi peserta ketika mengikuti pelatihan yaitu koneksi internet yang digunakan cenderung lambat sehingga keluar masuk Zoom Meeting dan ada beberapa guru yang tertinggal materi karena tidak bisa mengikuti secara cepat harus dipandu secara perlahan.

PENUTUP

Kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Matematika telah memberikan pengetahuan yang baru bagi guru di SMKN 1 Jetis Mojokerto dalam pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) berbasis *Learning Management System* (LMS) menggunakan *Google Classroom*. Secara umum pelaksanaan kegiatan workshop berjalan dengan baik dan lancar. Guru di SMKN 1 Jetis Mojokerto sangat antusias dalam mengikuti kegiatan workshop dan berharap agar kegiatan ini selalu dilaksanakan berkesinambungan secara tatap muka secara langsung karena kegiatan yang dilakukan oleh Tim Dosen Program Studi Pendidikan Matematika Universitas PGRI Adi Buana Surabaya adalah salah satu kegiatan yang sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan peningkatan kompetensi guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Kepala Sekolah SMKN 1 Jetis Mojokerto telah memfasilitasi Program Studi Pendidikan Matematika dalam pelaksanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Riset dan Pengabdian kepada Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan Kementerian Riset , Teknologi, dan Pendidikan Tinggi. (2016). “*Panduan Penilaian Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat Di Perguruan Tinggi.*” : 1–67.
- Habibah, Riasatul et al. (2020). “Pemanfaatan Teknologi Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar* 2(02): 1.
- Hanifah Salsabila, Unik et al. (2020). “Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19.” *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan* 17(2): 188–98.
- Lestari, Sudarsri. (2018). “Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi.” *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2): 94–100.
- Siahaan, Matdio. (2020). “Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan.” *Jurnal Kajian Ilmiah* 1(1): 73–80.
- Yuliana, Y. (2020). “Corona Virus Diseases (Covid-19): Sebuah Tinjauan Literatur.” *Wellness And Healthy Magazine* 2(1): 187–92.